



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI**

Jalan Kapten Muradi Desa Sumur Gedang Kec.Pesisir Bukit Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos.37112Web : www.iainkerinci.ac.id
Email: info@iainkerinci.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI**

Nomor : 198.a TAHUN 2017

**TENTANG
PEMBERLAKUAN INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN KEUANGAN, SARANA
DAN PRASANA IAIN KERINCI**

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI

- Menimbang : a. bahwa untuk terlaksananya mutu perguruan tinggi maka perlu adanya indikator kinerja tambahan pada bidang keuangan, sarana dan prasana IAIN Kerinci
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) tersebut, perlu menetapkan keutusan rektor tentang Peberlakukan indikator kinerja tambahan keuangan, sarana dan prasana IAIN Kerinci
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Keuangan No.1. 190/PMK.05/2012 tentang Pengelolaan Keuangan
4. Pemenristekdikti No.44 Pasal 32 Tentang Pengelolaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2016 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kerinci menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
TENTANG PEMBERLAKUAN INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN KEUANGAN,
SARANA DAN PRASANA IAIN KERINCI**
- Pertama : Meberlakukan indikator kinerja tambahan keuangan, sarana dan prasana IAIN Kerinci
- Kedua : Indikator kinerja tambahan keuangan, sarana dan prasana sebagaimana yang dimaksud dalam diktum pertama dijadikan Indikator kinerja tambahan keuangan, sarana dan prasana di lingkungan IAIN Kerinci
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dalam ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya




DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH

PADA TANGGAL : 3 Agustus 2017

REKTOR,


Dr. H. Y. Sonafist., M. Ag

NIP. 19630602 199903 1 001

	INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI	Kode:	001
	INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN	Tanggal	17 Juni 2018
		Revisi	01
		Halaman	1-6

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN
KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA**

Nomor: SM.IAINKRC-02.13

Proses	Penanggung Jawab	Tanggal
Perumusan	Ketua Tim Perumus	26 April 2018
Pemeriksa	Kapus Pengembangan Standar Mutu	24 Mei 2018
Persetujuan	Ketua Senat IAIN Kerinci	14 Juni 2018
Penetapan	Rektor	17 Juni 2018
Pengendalian	Ketua Lembaga Penjaminan Mutu	27 Juni 2018
Lembaga Penjaminan Mutu		Diketahui oleh: Rektor IAIN Kerinci
Revisi Ke-	Tanggal	
		 Dr. Y. Sonafist, M. Ag

I. VISI, MISI, DAN TUJUAN

- 1.1 Visi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci adalah Unggul dalam Pengkajian dan Pengembangan Keislaman, Sains, Budaya dan Karakter untuk mewujudkan masyarakat yang religius, cerdas, moderat dan berakhlak mulia.
- 1.2 Misi Institut Agama Islam Negeri Kerinci Untuk mewujudkan tercapainya visi tersebut perlu dirumuskan misi IAIN Kerinci sebagai berikut:
1. Menyelenggarakan pembelajaran yang memadukan nilai-nilai keislaman, sains, budaya dan karakter.
 2. Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dalam bidang keislaman, sains, budaya dan karakter serta mempublikasikannya.
 3. Menyelenggarakan pengabdian yang berbasis riset untuk meningkatkan kualitas kehidupan sosial budaya dan keagamaan masyarakat.
 4. Menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala lokal, nasional, regional dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.3 Tujuan Strategis IAIN Kerinci

Dalam rangka mencapai visi dan misi IAIN Kerinci seperti yang dikemukakan di atas, maka visi dan misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional maka tujuan strategis IAIN Kerinci yang harus dicapai adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing dan berkarakter Islami.
2. Menghasilkan riset unggulan dalam bidang keislaman, sains, budaya dan karakter yang dipublikasikan pada terbitan ilmiah bereputasi nasional dan internasional
3. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang berdampak pada peningkatan kualitas kehidupan sosial, budaya dan keagamaan.
4. Terjalinnnya kerjasama yang baik dan berkelanjutan dengan berbagai lembaga dalam skala lokal, nasional, regional dan internasional dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

II. INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN

Indikator kinerja tambahan pada bidang keuangan, sarana dan prasarana yang dimiliki IAIN Kerinci sebagaimana yang sudah ditetapkan pada keputusan Rektor IAIN Kerinci melalui surat keputusan No. 198.a Tahun 2017 tentang pemberlakuan Indikator Kinerja Tambahan IAIN Kerinci.

a. Indikator Kinerja Tambahan IAIN Kerinci di bidang Keuangan

- 1) Tersedianya dokumen yang menganalisis kecukupan, proporsi, keberlanjutan dari perolehan dan penggunaan dana, dengan memperhatikan prinsip-prinsip ajaran Islam setiap semester.
- 2) Jumlah dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa pada 3 tahun terakhir 15% jumlah penerimaan dana Perguruan Tinggi pada 3 tahun terakhir.
- 3) Rata-rata dana operasional untuk proses pembelajaran/mahasiswa/tahun (DOM 30)
- 4) Besarnya dana yang diterima dari berbagai pihak eksternal selama 3 tahun terakhir. adalah 0% jumlah pendapatan dana Institut selama 3 tahun terakhir.

b. Indikator Kinerja Tambahan IAIN Kerinci di bidang Sarana dan Prasarana

1. Lahan milik sendiri (bersertifikat) dengan lokasi mudah dijangkau dan berada dalam area lingkungan master plan Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci, serta berada dalam lingkungan yang nyaman secara ekologis
2. Bangunan atau gedung untuk proses pembelajaran memiliki mutu minimal kelas A atau setara, keamanan, kesehatan, kenyamanan dan perlindungan, serta dilengkapi dengan sistem kelistrikan dengan daya yang memadai, sistem air bersih dan sistem air kotor.
3. Ketahanan fisik bangunan dan bangunan dicirikan oleh:
 - a. Struktur bangunan kuat dan kokoh
 - b. Stabil untuk menahan beban / kombinasi beban

- c. Memenuhi persyaratan pelayanan dengan memperhatikan fungsi, lokasi dan daya tahan bangunan
 - d. Kecukupan dan Ketersediaan Infrastruktur Pembelajaran:
 - e. Ruang Class: 1,5 – 2 m² / Mahasiswa
 - f. Kantor: 2-3 m² / dosen atau karyawan
 - g. Klinik sesuai standar Puskesmas (ada dokter dan perawat)
 - h. Ruang perpustakaan: 1,6 m² / orang
 - i. Ruang komputer: 2 m² / orang
 - j. Masjid menurut jumlah maksimal jamaah dan kegiatan rutin keagamaan (Kegiatan Sholat Jum'at di Masjid IAIN Kerinci merupakan kegiatan yang paling banyak digunakan)
 - k. PKM: berdasarkan rata-rata jumlah kunjungan mahasiswa dan pegawai/hari
 - l. Asrama Mahasiswa: sesuai dengan kapasitas yang direncanakan dan dikelola sesuai ketentuan yang berlaku.
 - m. Kelas Kegiatan Kemahasiswaan : Melengkapi rencana dan sesuai dengan Kelembagaan Kegiatan Kemahasiswaan di IAIN Kerinci
 - n. jenis kegiatan mahasiswa (teater, tari, ruang kelas senat mahasiswa, pusat pengembangan karir, dll)
 - o. Gedung Olah Raga: memenuhi kriteria konstruksi (interior) untuk penggunaan jenis olahraga tertentu
 - p. Gudang: sesuai dengan rencana kapasitas per periode (umur penyimpanan)
 - q. Kantin: mengisi ruang untuk penempatan dapur dan pelayanan dengan kapasitas sesuai perencanaan.
4. Efisien penggunaan bangunan dan gedung, ditandai dengan:
- a. Memiliki pedoman penggunaan sarana
 - b. Memiliki target penggunaan
 - c. Memiliki data pemakaian dan dianggap efektif dalam penggunaannya
 - d. Rekomendasi perbaikan diberikan
 - e. Adanya unit pemeliharaan dan sumber daya manusia yang memadai untuk pemeliharaan dan pemeliharaan gedung atau penggunaan jasa pemeliharaan dan perawatan gedung bersertifikat.
 - f. Memiliki prosedur pemeliharaan gedung yang didokumentasikan dan terbukti dilakukan secara konsisten.
 - g. Ketersediaan dokumen sertifikasi lain untuk fungsi yang diperbarui secara berkala untuk semua bangunan dan gedung
5. Ketersediaan air bersih ditandai dengan:
- a. Sistem penyediaan air bersih, tangki, perpipaan dan peralatannya, memenuhi persyaratan teknis
 - b. Jumlah air yang tersedia memenuhi kebutuhan pengguna
 - c. Kualitas air memenuhi syarat air bersih
 - d. Air mengalir terus menerus dan tidak ada keluhan dari pengguna
6. Tersedianya sanitasi yang ditandai dengan:
- a. WC yang memenuhi persyaratan numerik dan teknis

- b. Aliran air bersih mencukupi dengan kebutuhan
 - c. Toilet/WC dalam kondisi bersih dan berfungsi serta tidak ada keluhan dari pengguna.
7. Ketersediaan drainase ditandai dengan:
 - a. Saluran drainase dan struktur hidrolis lainnya memenuhi persyaratan teknis
 - b. Saluran drainase mampu menangani debit air puncak (tidak ada genangan atau banjir)
 - c. Saluran drainase dibersihkan/dipelihara
 8. Tersedianya pengolahan limbah yang ditandai dengan:
 - a. Memiliki pedoman yang komprehensif untuk perencanaan pengelolaan sampah terpadu
 - b. Memiliki peralatan/perengkapan pengelolaan sampah yang berkualitas baik mulai dari penyimpanan (serta pemilahan), pengumpulan, TPS dan TPA.
 - c. Pengolahan sampah dilakukan dengan prinsip 3R.
 - d. Pemeliharaan dilakukan secara berkala
 9. Ketersediaan tenaga listrik yang ditandai dengan:
 - a. Pemasangan jaringan dan peralatan listrik memenuhi persyaratan teknis
 - b. gardu listrik dan peralatan listrik dalam kondisi baik (laporan inspeksi berkala)
 - c. Proses pembelajaran tidak terganggu oleh gangguan listrik
 - d. pemakaian sesuai kebutuhan (dokumen laporan penggunaan listrik)
 10. Tersedianya jaringan telekomunikasi dan internet yang ditandai dengan:
 - a. Ketersediaan sambungan telepon dan sistem dalam kondisi baik (laporan pemeriksaan berkala)
 - b. Ketersediaan informasi di Internet dan jaringan komunikasi lainnya (misalnya BTS)
 - c. Tidak ada gangguan proses komunikasi dan informasi karena jumlah minimum saluran telepon / Internet dan lainnya
 - d. Gunakan seperlunya (dokumen laporan penggunaan telepon/internet, dll).
 - e. Pengolahan data (guru, pegawai, mahasiswa, keuangan dan administrasi pendidikan) sudah menggunakan komputer dan dapat diakses di berbagai lokasi (WAN)
 11. Ketersediaan sarana transportasi yang ditandai dengan:
 - a. Jumlah BUS sesuai dengan daya tampung mahasiswa, pegawai dan lain-lain (dilakukan pendataan) yang diselaraskan dengan jadwal transportasi yang efektif dan efisien serta dipantau secara berkala.
 - b. Kualitas bus baik (secara fisik baik, terpelihara dengan baik dan dokumentasi penggunaan dan pemeliharaan ada) dan sarana jalan kampus baik.
 12. Ketersediaan prasarana perparkiran yang ditandai dengan:
 - a. Memenuhi kapasitas mobil dan motor civitas akademika (berdasarkan pendataan), namun tidak mengurangi lahan hijau
 - b. Tata letak dan penataan yang benar, serta keamanan kendaraan di tempat parkir.
 13. Tersedianya taman yang ditandai dengan :

- a. Penataan taman untuk lingkungan belajar yang nyaman dan asri
 - b. Pemilihan tanaman yang baik untuk lingkungan, keindahan dan kemudahan perawatan/pemeliharaan berkala terjadwal.
14. Ketersediaan peralatan kantor :
- a. Peralatan kantor cukup modern dan lengkap
 - b. Usia maksimum peralatan kantor adalah 8 tahun (kelayakan)
 - c. Pengolahan data dan informasi melalui sistem informasi yang terintegrasi dan mudah diakses
 - d. Ketersediaan fasilitas kesehatan
15. Ketersediaan Peralatan di Ruang Kuliah Teori:
- a. Meja dan kursi perkuliahan dengan kondisi yang baik sesuai jumlah mahasiswa per ruang kuliah atau kelas
 - b. Media pembelajaran lengkap (seperti LCD proyektor, whiteboard, dan lain-lain)
 - c. Media pembelajaran cadangan terawat dengan baik
16. Tersedianya sistem dan struktur TI yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dicirikan:
- a. Komputer yang terhubung dengan jaringan/internet yang besar, dengan perbandingan jumlah komputer dengan jumlah pelanggan maksimal 1:10
 - b. software yang lengkap, dengan angka yang memadai dan canggih sesuai kebutuhan program studi
 - c. Fasilitas e-learning digunakan dengan baik, minimal 60% mata kuliah per semester
 - d. akses online ke perpustakaan
 - e. Sistem dan struktur informasi yang digunakan dalam proses pembelajaran dimutakhirkan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.
17. Ketersediaan bahan/materi praktikum untuk praktikum/kursus/seminar/seminar :
- a. Ketersediaan praktek/materi praktikum terbukti sangat memadai dan sesuai dengan jumlah kebutuhan praktikum/praktikum/seminar/workshop
18. Ketersediaan sumber ajar/bahan pustaka:
- a. Bahan pustaka yang relevan dalam bentuk teks, minimal 250 judul untuk setiap program studi
 - b. Bahan pustaka berupa modul/latihan praktikum, minimal 90% mata kuliah praktikum/praktik
 - c. Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah yang diakreditasi oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, relevan dengan penomoran lengkap, minimal 2 judul
 - d. Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional yang relevan dengan nomor lengkap, minimal 2 judul
 - e. Bahan pustaka berupa prosiding seminar yang relevan, minimal 5.
 - f. Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah populer yang relevan dengan terbitan lengkap, minimal 2 judul
 - g. Ketersediaan arsip perpustakaan.

- h. Terdapat bukti kerjasama dengan perpustakaan lain di luar IAIN Kerinci yang dapat dilihat oleh dosen dan mahasiswa, minimal 3 perpustakaan.
- 19. Adanya program pemeliharaan, pemantauan, perbaikan dan pemutakhiran sarana dan prasarana pembelajaran yang dilakukan secara teratur dan efisien dengan satuan yang jelas dan akuntabel.
- 20. Adanya struktur pembelajaran yang jelas dan mekanisme perencanaan infrastruktur yang melibatkan pemangku kepentingan internal terkait
- 21. Terdapat sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh siswa berkebutuhan khusus, paling sedikit: 1) ramp untuk kursi roda; dan/atau 2) WC atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda
- 22. Jumlah pengaduan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan mengenai sarana dan prasarana dan pelayanan berkurang atau sedikit.

IAIN Kerinci telah melakukan pengukuran, pemantauan, evaluasi dan analisis untuk perbaikan berkelanjutan untuk pengembangan indikator kinerja IAIN Kerinci lainnya di bidang keuangan, struktur dan infrastruktur.